

Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Angga Pratama^{1*}, Badriana², Andik Bintoro², Syibril Malasyi³, Burhanuddin³, Sayed Fachrurrazi¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

²Program Studi Teknik Elektro, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

*Email korespondensi: angga.pratama@unimal.ac.id

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana penyalur pesan dan informasi belajar. Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi dan informasi saat ini, memacu perkembangan media pembelajaran semakin modern. Selain itu teknologi juga berperan dalam memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentunya terdapat hambatan yang menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku pendidikan, yang berkaitan dengan budaya akademik, meliputi nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan sarana dan prasarana terkait teknologi. Tujuan pengabdian ini adalah peran teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode literatur. Teknologi bidang pendidikan yang melahirkan konsep e-learning. Dengan e-learning, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pada pengabdian ini siswa dengan guru melalui laman e-learning, whatsapp group, google class, google doc atau google form, zoom yang tersedia banyak di platform internet, dapat sebagai untuk menyampaikan materi belajar yang ada di dalam program Belajar di Rumah. Tim pengabdian ini juga menjelaskan secara detail aplikasi google classroom dan aplikasi zoom untuk proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa. Hasil pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan pada para siswa dalam hal pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi di mana kemampuan tersebut berada pada kompetensi pembelajaran. selanjutnya hasil pengabdian ini teknologi memiliki peran yang penting terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hasil terakhir teknologi berperan sebagai media dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Kata kunci: *teknologi, pembelajaran, hasil belajar siswa*

PENDAHULUAN

Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat (Tounder et all, 2011) yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas (Benny, 2011)

Model pembelajaran adalah seperangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pelajaran di kelas atau di tempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas

pembelajaran (Martono, 2015). Menurut (Tutik Rachmawati, et.all., 2015) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kebijakan pemerintah semua negara yang termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternative proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan (Cynthia, et .all., 2016). Padahal tidak semua pelajar, siswa terbiasa belajar melalui online. Apalagi siswa masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah. Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang tidak terbatas (Fajri et.all., 2022). Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi apakah siswa pada akhirnya memenuhi potensi itu (ilhadi, et.all., 2023). Pemerintah memutuskan penerapan kebijakan proses belajar mengajar yang diubah menjadi on line artinya belajar dari rumah.

Menurut (Adhetya et.all., 2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring selama pandemi menurun. Penurunan motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kondisi selama pembelajaran daring yang mewajibkan peserta didik untuk belajar di rumahnya masing-masing, sehingga memaksa mereka untuk mempelajari serta memahami materi pelajaran secara mandiri, pendidik tidak dapat mendampingi dan mendidik peserta didik secara langsung, sehingga pendidik tidak dapat melakukan tindakan seperti pemberian reward-punishment, pemberian motivasi, menegur, dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang diatas, tim pengabdian mengangkat judul Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Diharapkan juga setelah melakukan pengabdian ini dapat menjadikan proses pembelajaran untuk siswa.

Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan berikut ini permasalahan yang di hadapi mitra dalam Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pemahaman bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Masih kurangnya pemanfaatan e-learning yang kurang dioptimalkan oleh siswa dan masih kurangnya pemahaman siswa mengimplementasikan media teknologi informasi pada saat pembelajaran daring.
3. Masih kurangnya pengaksesan siswa pada saat kuliah daring kurang dan bagaimana mengoptimal belajar sampai optimal dan kurang sesuai dengan yang diharapkan.
4. Masih kurangnya pemahaman dan tidak pernah melaksanakan pembelajaran daring sehingga banyak siswa merasa kewalahan untuk beradaptasi dalam menyesuaikan jadwal dan pembuatan tugas online.
5. Masih kurangnya cara memahami penyampaian strategi dalam metode belajar kepada siswa yang diberikan tenaga pengajar sehingga kemampuan penggunaan yang dimiliki siswa tidak optimal.
6. Masih kurangnya pembelajaran daring dan pemahaman software dalam mengimplementasikan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Justifikasi Pengusul bersama Mitra mengenai permasalahan Prioritas

Justifikasi tim pengusul bersama dengan mitra terhadap permasalahan prioritas untuk diselesaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman teknologi pendidikan menjadi alat pendukung komunikasi antara guru dan siswa dan sebagai sarana informasi untuk mencari pengetahuan yang mendukung peserta didik pada waktu pengabdian berlangsung.
2. Meningkatkan pemahaman teknologi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan dapat sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pendidikan (Ula, et.all., 2023).
3. Meningkatnya pengetahuan siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komputer yang ada dalam pembelajaran (Rahman, et.all., 2023). selanjutnya meningkatnya pengetahuan akses berpikir mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi informasi di dalam masa pandemi ini dan pengetahuan akan pentingnya penggunaan teknologi tersebut dalam pembelajaran untuk hasil peningkatan siswa.

METODE

Rencana Kegiatan yang rencananya akan dilakukan dalam rangka pemanfaatan teknologi informasi dan komputer untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa selama pandemic covid-19 di sekolah 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut :

1. Rencana kegiatan pertama adalah memahami menu apa saja yang akan di kembangkan dan analisis software sistem yang akan dibangun, apa yang akan dicapai oleh sistem, dimana serta kapan sistem akan digunakan.
2. Rencana kegiatan kedua adalah melakukan perancangan sistem bagaimana sistem akan diterapkan untuk E-Learning dan bagaimana menjelaskan semua detail perangkat lunak, insfraktur jaringan, antarmuka pengguna, program yang akan berjalan, dan database yang sering digunakan.
3. Rencana kegiatan ketiga adalah pemahaman tentang software yang akan digunakan untuk menjalankan sistem E-Learning ke dalam aplikasi ini software yang digunakan pada waktu pelatihan (Sahputra, et.all., 2023).
4. Rencana kegiatan keempat adalah melakukan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Selanjutnya pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komputer untuk meningkatkan pembelajaran siswa.
5. Rencana kegiatan kelima adalah melakukan pengujian teknologi. Fase pengujian adalah dengan membuat teknologi informasi dengan pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak aplikasi untuk berkomunikasi serta pengujian apakah pembelajaran yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan siswa (Rahman, et.all., 2023).

Metode Kegiatan

Kegiatan pemanfaatan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di sekolah 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama adalah melakukan survei tentang teknologi nya dan metode pembelajaran apa yang di gunakan oleh guru untuk diberikan kepada siswa selama pandemic berlangsung.

- b. Langkah kedua adalah siswa melakukan memanfaatkan teknologi informasi dan komputer untuk meningkatkan pembelajaran. Selanjutnya menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian dan dosen memberikan pengarahan dan memperlihatkan isi materi yang akan diberikan kepada setiap siswa.
- c. Langkah ketiga adalah tim pengabdian dan pelaksana pengabdian menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian dan tim pengabdian memberikan pengarahan dan memperlihatkan isi materi yang akan diberikan kepada setiap siswa.
- d. Langkah keempat memberikan latihan kepada siswa agar nantinya mudah dalam mengikuti pembelajaran secara online.

Kontribusi Partisipasi Mitra

Kontribusi partisipasi mitra dalam Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di sekolah 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

- a. Pihak Sekolah dalam kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam menyediakan tempat selama acara pengabdian ini berlangsung dan siswa mempersiapkan bahan yang di butuhkan selama pembelajaran berlangsung.
- b. Mitra memberikan fasilitas, sehingga semangat mitra Sangat mendukung untuk kelancaran pengabdian berlangsung.
- c. Mitra dalam kegiatan ini juga menyediakan tempat untuk pengabdian ini berlangsung dan guru mempersiapkan tempat pelatihan dan beberapa perlengkapan tim yang di butuhkan selama pengabdian berlangsung.
- d. Pihak Sekolah dalam kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam menyediakan tempat selama acara pengabdian ini berlangsung dan siswa mempersiapkan bahan yang di butuhkan selama pembelajaran berlangsung.

Solusi Pemecahan

Adapun solusi pemecahan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di sekolah 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran home page / elearning memiliki hubungan yang rendah dengan minat, sehingga dengan menggunakan media yang bervariasi dalam setiap pembelajaran diharapkan minat mahasiswa untuk belajar melalui e-learning khususnya media home page semakin tinggi. Solusi nya adalah diharapkan mitra mengerti dalam menggunakan tools yang berbeda dalam media pembelajaran, sehingga Media aplikasi tools yang berbeda dapat mednjadikan pembelajaran media yang bervariasi dalam setiap pembelajaran akan meningkatkan kreativitas mahasiswa.
2. Dapat menerapkan aplikasi seperti elearning, google classroom, zoom dan lin lain dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komputer untuk Meningkatkan Pembelajaran siswa
3. Diharapkan Mitra mampu memahami cara menggunakan tools aplikasi dengan cepat dan semaksimal mungkin dapat belajar terutama di SMK Negeri 3 Lhokseumawe.
4. Siswa mulai mengerti dalam melakukan proses pemanfaatan teknologi informasi yang sering di gunakan, dan mulai sadar akan pemanfaatan teknologi informasi tersebut.
5. Siswa mulai mengerti dalam membicarakan kembali kontrak belajar khusus di kondisi darurat ini untuk pemahaman software jenis e-learning yang dijalankan. Selama pelatihan siswa dalam selalu mengupdate ilmu pembelajaran

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Salah satu upaya pemerintah dalam program Pembelajaran Jarak Jauh dengan google classroom yaitu dengan menyajikan materi pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan melalui media elektronik. Dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh ini tentu memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kelebihan dari pelaksanaan e-learning menjadikan pendidik maupun peserta didik saling berinovasi dan juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Adapun Kegiatan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di sekolah 3 lhokseumawe adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Pendidikan

Pada hakikatnya teknologi pendidikan mencakup upaya-upaya yang dapat bermanfaat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien pada setiap individu. Hal ini sejalan dengan definisi teknologi pendidikan terbaru yang dikemukakan oleh The Association of Educational Communication and Technology – the AECT – yaitu: teknologi pendidikan sebuah studi dan praktek etis yang digunakan untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dan memperbaiki kinerja melalui penciptaan, penggunaan, pengelolaan proyek, teknologi dan sumber daya yang tepat”.

Sedangkan menurut Tahir (2016) teknologi pendidikan merupakan suatu proses strategi terpadu dalam upaya memecahkan masalah pembelajaran. Pendapat tersebut sependapat dengan Muffoletto dalam Selwyn (2011) yang berpendapat bahwa teknologi pendidikan bukan mengenai alat melainkan mengenai proses serta sistem yang mengarah pada hasil yang ingin dicapai. Selanjutnya Lestari (2018) berpendapat bahwa teknologi pendidikan merupakan sistem yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Jadi dapat dikatakan bahwa teknologi pendidikan merupakan segala upaya yang dimaksud untuk memecahkan persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran.

2. Peran teknologi Pendidikan

Berdasarkan pengertian yang telah dibahas sebelumnya teknologi pendidikan memberikan manfaat dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Peran teknologi pendidikan diantaranya sebagai berikut:

- (1) Teknologi pendidikan sebagai alat pendukung desain pengetahuan
- (2) Teknologi pendidikan sebagai sarana informasi untuk mencari tahu pengetahuan yang mendukung peserta didik
- (3) Teknologi pendidikan sebagai media dalam memfasilitasi peserta didik dalam mengemukakan argument
- (4) Teknologi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran teknologi pendidikan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai perangkat lunak atau software, teknologi berperan besar dalam pembelajaran. Teknologi memberikan kemudahan kepada pendidik serta peserta didik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berbagai macam platform disediakan dengan maksud mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diantaranya mempermudah pendidik dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung, dengan memanfaatkan berbagai platform seperti, google document sebagai media dalam melakukan forum diskusi online, melakukan submit ujian melalui google form, serta pengadaan kuis melalui website ataupun aplikasi.

Selain itu teknologi juga berperan dalam meningkatkan kreativitas pendidik maupun peserta didik, pendidik dapat berinovasi dalam penyampaian materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai situs media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan lain

sebagainya. Sama halnya dengan pendidik, peserta didik dapat memanfaatkan berbagai situs media sosial dalam memenuhi tugas yang diberikan. Dalam hal ini teknologi dapat memberikan manfaat dalam menunjang keberhasilan pembelajaran daring.

Selain itu teknologi juga berperan dalam meningkatkan kreativitas pendidik maupun peserta didik, pendidik dapat berinovasi dalam penyampaian materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai situs media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan lain sebagainya.

3. Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran

Berkembangnya teknologi pendidikan sampai saat ini, memberikan warna-warni dalam proses pembelajaran. Diantara dampak teknologi pendidikan yaitu, pertama, terciptanya berbagai platform pembelajaran. Hal ini memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran jarak jauh. Hadirnya platform yang dapat digunakan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru pada peserta didik mengenai perkembangan teknologi. Baik aplikasi, web/blog, video, podcast ataupun yang lainnya.

Adanya platform belajar seperti ruang guru, zenius, dll dapat menjadi jembatan peserta didik dalam belajar. Memudahkan dalam memahami pembelajaran yang dilakukan dengan tidak tatap muka. Kedua, teknologi pendidikan memudahkan peserta didik dalam mencari sumber belajar. Dengan adanya teknologi pendidikan, pembelajaran lebih baik dilakukan tanpa harus bertatap muka.

Analisis Hasil Pengabdian

Peran teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran, selain itu juga mengkaji mengenai tantangan pendidikan dengan menggunakan metode literatur bersifat deskriptif-analitis. menyebabkan adanya perubahan-perubahan besar hampir diseluruh aspek kehidupan salah satunya pada sistem pendidikan. Perubahan sistem pendidikan menyebabkan para siswa menjadi sulit untuk menerima materi, terlebih para siswa di SMK Negeri 3 Lhokseumawe. Teknologi berperan sebagai media dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu teknologi juga berperan dalam memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung.

Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup sehingga anak betul-betul belajar.

Kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju saat ini, internet bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui laman e-learning, whatsapp group, google class, google doc atau google form, zoom. Aplikasi yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran online adalah aplikasi google classroom dan aplikasi zoom sedangkan untuk kelas bawah aplikasi yang dapat sangat efektif digunakan adalah aplikasi whatsapp group. Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa tidak lepas dari pengawasan orang tua dan guru.

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan e-learning dengan google classroom. manfaat E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam

berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran.

Target Jenis Luaran Yang Dihasilkan

Luaran kegiatan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, yaitu :

1. siswa mulai mengerti bagaimana pemanfaatan teknologi informasi sebagai media untuk belajar, kemudian mampu memanfaatkan teknologi dengan mudah supaya tidak ketinggalan informasi mengenai ilmu pengetahuan.
2. Metode pembelajaran tim pengabdian menjadi lebih baik dan suasana pembelajaran sangat berpengaruh, keberhasilan pengajaran oleh tim berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Penggunaan media dalam pembelajaran diyakini mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Kemudian setelah pengabdian menciptakan suasana atau lingkungan yang mampu merangsang kemampuan berpikir siswa, suasana pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa.
4. Siswa mampu mempresentasikan suatu masalah dalam belajar tanpa harus bertatap muka dalam memperoleh ilmu penggunaan E-Learning lebih lengkap. Tapi dengan adanya teknologi informasi siswa tidak akan kehilangan kesempatan dalam belajar.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan SmartPhone dan Laptop berperan sangat penting dalam proses pembelajaran daring, karena tanpa keduanya proses pengabdian dalam mengikuti proses pembelajaran secara online tidak dapat digunakan.
2. Kuota internet merupakan hal penting dalam berkomunikasi secara online (daring), tanpa kuota kita tidak bisa mengakses internet bahkan tidak bisa komunikasi melalui whatsApp ataupun classroom.
3. Siswa mulai mengerti tentang aplikasi aplikasi pembelajaran online, mulai dari elearning, google classroom, Sampai zoom dan Siswa mulai memahami media untuk lebih mudah mengirim atau mempelajari bahan yang di berikan

Adapun hasil pengabdian terkait Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa:



Gambar 1. Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Lanjutan)

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pelatihan ini mitra mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran dari peserta dan program pendampingan teknis berhasil memberikan keterampilan baru kepada mitra
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring pihak sekolah sangat senang dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan mengingat pelatihan e-learning ini sangat membantu siswa dalam melihat bahan belajar dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan inovatif dengan berbagai macam tools E-Learning, seperti Google Classroom, Schoology, dan Edmodo.
3. Dengan adanya pengabdian ini siswa lebih efektif menggunakan aplikasi seperti Google Classroom dan lebih memahami dalam proses pembelajaran online

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian ingin menyampaikan terimakasih terhadap beberapa pihak yang telah berperan serta, yaitu:

1. Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Prodi sistem informasi, Prodi teknik industri, Prodi Teknik infomatika, Prodi teknik sipil dan Teknik mesin yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan.
2. Masyarakat Gampong Lancang Barat yang telah bersedia meluangkan waktu serta ikut berpartisipasi dan bersikap kooperatif pada saat kegiatan pengabdian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Benny A. Pribadi, "Peranan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," in *Optimalisasi Peranan Teknologi Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran* (Padang: Universitas Terbuka Repository, 2011), 2–3, [http://repository.ut.ac.id/7265/1/Peranan Teknologi Pendidikan dalam.pdf](http://repository.ut.ac.id/7265/1/Peranan_Teknologi_Pendidikan_dalam.pdf).
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2).
- Salsabila, Unik Hanifah, et al. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17.2 (2020): 188-198.
- Rachmawati, T. (2015). *Teori belajar dan proses pembelajaran yang mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ihadi, V., Yulisda, D., Sahputra, I., & Habib, M. (2023). Penerapan Sistem Inromasi Website Desa Paya Gaboh Sebagai Media Informasi Desa. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 7(2), 40-48.
- Fajri, R., Zulkifli, Z., & Aflizar, A. (2022). Sistem Informasi Kependudukan Gampong Pante Pisang Kecamatan Peusangan. *Jurnal Tika*, 7(3), 274-281.
- R. Fajri and T. Johan, "Implementation Of Double Exponential Smoothing Forecasts On The Case Of Children In The Center Of Integrated Service Of Women Empowerment And Children", *JurnalEcotipe*, vol. 4, no. 2, pp. 6-13, Oct. 2017.
- Ula, M., Yurni, I., Rosdiana, R., Erliana, C. I., & Nanda, S. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Web Commerce Sebagai Media Pendukung Pemasaran Produk UMKM di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 435-442.
- Ula, M., Syukriah, S., Mauliza, M., Burhanuddin, B., & Yusuf, E. (2023). Peran Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembinaan Program Perilaku Hidup Sehat dan Bahaya Narkoba Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 443-449.
- Rahman, A., Kembaren, E. T., & Baidhawi, B. (2023). Pembentukan Karakter Bersosialisasi Dengan Pembuatan Taman Bermain Anak Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Kecanduan Game Online Pada Anak Usia 5-12 Tahun di Gampong Reuleut Timu Aceh Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 188-200.
- Amin, A. B., et al. (2023). Monitoring dan Pengendalian Kualitas Air pada Tambak Udang Berbasis Telegram. *E-Link: Jurnal Teknik Elektro dan Informatika*, 18(2), 45–51.
- Rahman, A., Zulkifli, Z., Andika, A., Khadijah, S., Dwi, I., & Nana, C. (2023). Program Edukasi Kesadaran dan Pengetahuan Stunting Masyarakat Desa Meunasah Rayeuk Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2423-2433.

- Rahman, A. (2023). Obstacles to the process of sexual violence law enforcement in Aceh Utara. *International journal of educational review, law and social sciences*, 3(2), 442-448.
- Sahputra, I., Pratama, A., Fachrurrazi, S., Muthmainnah, M., & Saptari, M. A. (2023). Meningkatkan Semangat Literasi Digital Pada Generasi Millennial Dalam Penangkalan Berita Hoaks. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 283-288.
- Rahman, A., Meiyanti, R., Malasyi, S., Maryana, M., Muhammad, M., & Pratama, A. (2023). PKM Peningkatan Kesadaran Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Kalangan Santri Dayah Nurul Iman di Gampong Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 488-495.